

ABSTRAK

Bilantua, Siskawaty. 2013. *Jaranan Campursari* di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto. Skripsi, Program studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Zulkipli, S.Pd, M.Sn. Pembimbing II Riana Diah Sitharesmi, S.Sn, MA.

Desa Bandung Rejo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Boliyohuto. Desa Bandung Rejo memiliki beberapa kesenian. Kesenian tersebut yakni *Pencak Silat, Hadra, Jamrah* dan ada pula kesenian yang tergabung dalam grup Sinar Muda yang dikenal dengan sebutan *Jaranan Campursari*. *Jaranan Campursari* adalah salah satu pertunjukan yang mementaskan empat kesenian yakni *Jaranan Buto, Jaranan Pegon, Reog* maupun *Jathilan*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penyajian *Jaranan Campursari* di desa Bandung Rejo kecamatan Boliyohuto?. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian *Jaranan Campursari* di desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni mendeskripsikan bentuk penyajian *Jaranan Campursari*. Data dalam penelitian yaitu berdasarkan data observasi, wawancara dan data dokumentasi yang memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Jaranan Campursari* memiliki bentuk penyajian yang tertata rapi. Bentuk penyajian *Jaranan Campursari* memiliki struktur awal yang dimainkan dalam empat babak. Awal pertunjukan dimainkan dua babak yakni *Jaranan Pegon* lalu *Jaranan Buto*, inti (tengah) pertunjukan satu babak yakni *Reog*, serta diakhir pertunjukan satu babak yakni *Jathilan*. Bentuk penyajian tersebut tidak lepas dari unsur-unsur penyajiannya yakni pelaku, gerak, iringan (musik pengiring), rias dan busana serta tempat pertunjukan.

Kata kunci: Pertunjukan, Deskripsi kualitatif, Struktur.

ABSTRACT

Bilantua, Siskawaty. 2013. *Jaranan Campursari* in Bandung Rejo village, sub-district of Boliyohuto. Skripsi. Study program : Department of Art, Drama, Dance, and Music, Faculty of letters and Culture, State University of Gorontalo. Adviser I Zulkipli, S.Pd, M.Sn. Adviser II Riana Diah Sitharesmi, S.Sn, MA.

Bandung Rejo village was one of the villages located in Boliyohuto sub-district. This village had several arts and performances, such as martial art, *Pencak Silat*, *Hadra*, *Jamrah*, and *Jaranan Campursari* by a group called Sinar Muda. *Jaranan Campursari* was a performance that involved four varieties of art consisted of *Jaranan Buto*, *Jaranan Pegon*, *Reog*, and *Jathilan*. The statement question for this research was “how *Jaranan Campursari* in Bandung Rejo village is presented?” The aim of this research was to describe the performance of *Jaranan Campursari* in Bandung Rejo village.

The method of the research was descriptive qualitative; describing the performance of *Jaranan Campursari*. The data was taken by observation, interview, and documentation. Based on the result, it can be concluded that *Jaranan Campursari* was a well-organized performance. It had the early structure played in four chapters. It began with *Jaranan Pegon*, followed by *Jaranan Buto*. The main performance was *Reog*, and then ended with *Jathilan*. This show contained elements of actors, movement, musical accompaniment, make-up, costume, and stage.

Key words: Performance, Descriptive qualitative, Structure